

EVALUASI KESESUAIAN TERAPI RHINITIS ALERGI DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKATA

Diah Nury Anjany
Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Rhinitis alergi merupakan penyakit yang harus mendapatkan terapi yang tepat karena jika tidak diberikan terapi yang sesuai akan menimbulkan penyakit serius seperti otitis media, asma dan sinusitis. **Tujuan:** mengetahui prevalensi pasien rhinitis alergi, profil terapi pada pasien rhinitis alergi dan kesesuaian terapi pada pasien rhinitis alergi berdasarkan ARIA-WHO 2010. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* dari rekam medik pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara retrospektif pada periode 2015-2017. Sampel yang digunakan sebanyak 258 pasien. Pengolahan data mendapatkan presentase yang menggambarkan nilai berdasarkan profil pasien, profil terapi dan evaluasi kesesuaian terapi. **Hasil:** Penelitian menunjukkan pasien rhinitis alergi lebih banyak perempuan (53%) dibanding laki-laki (47%). Kelompok usia paling tinggi yang menderita rhinitis alergi pada usia 12-25 tahun (36%). Berdasarkan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi yang paling sering digunakan adalah antihistamin (51,16%), dekongestan (24,42%) dan kombinasi antihistamin dengan glukokortikosteroid (3,88%). **Kesimpulan:** Tingkat kesesuaian terapi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian terapi rhinitis alergi bedasarkan tepat indikasi 100% , tepat obat 95,7%, tepat dosis 94,6% dan tepat pasien sebesar 100%.

Kata kunci :Kesesuaian terapi, rhinitis alergi, RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta

EVALUATION THERAPY OF ALLERGIC RHINITIS IN RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKATA

Diah Nury Anjany
Pharmacy Department

INTISARI

Background: Allergic rhinitis is a disease that must get the right therapy because if not given appropriate therapy will cause serious diseases such as otitis media, asthma and sinusitis. **Objective:** to know the prevalence of allergic rhinitis patients, therapeutic profiles in allergic rhinitis patients and the appropriateness of therapy in allergic rhinitis patients based on ARIA-WHO 2010. **Methods:** This was a descriptive observational study with cross-sectional design by collecting drug use data and evaluating patient profiles, therapeutic profile and fitness appropriateness of allergic rhinitis from the patient medical record at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta retrospectively in period 2015-2017. The sample used was 258 patients. Furthermore, data processing is used to obtain a percentage that describes the value based on patient profile, therapeutic profile and conformity evaluation of therapy. **Results:** The study showed the percentage of the female sex (53%). The highest age group suffering from allergic rhinitis at the age of 12-25 years (36%). Based on this research data, it can be concluded that the most frequently used therapy is antihistamine (51,16%), decongestant (24,42%) and combination of antihistamine with glucocorticosteroid (3,88%). **Conclusion:** Level of conformity of therapy based on evaluation result of conformity allergic rhinitis therapy based on accuracy of indication 100%, accuracy of drug 95,7%, accuracy of dose 94,6%, and accuracy of patient 100%.

Keywords: Allergic rhinitis, evaluation of therapy, RS PKU Muhammadiyah